

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI RT 10 KELURAHAN SUNGAI NANGKA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI AKTIF DAN KREATIF

**Menasita M<sup>1\*</sup>, Rahmania<sup>2</sup>, Erika Y<sup>3</sup>, Fadhilah R.P<sup>4</sup>, Ika P.S<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Fisika, JSTPK, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>3,4,5</sup>Teknik Elektro, JTIP, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

\*E-mail: menasita@lecturer.itk.ac.id

## Abstrak

Pada daerah Kelurahan Sungai Nangka RT 10, terdapat sekolah PAUD yang dilakukan di posyandu. Anak-anak di PAUD memiliki banyak kendala dalam proses belajar yang aktif dan kreatif. Anak usia dini merupakan usia emas dalam pertumbuhan dan pemberian rangsangan pendidikan jasmani dan rohani serta meningkatkan kreativitas dan keaktifan anak. Selain itu, anak-anak usia PAUD masih dalam masa bermain. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam kegiatan KKN adalah melakukan pembelajaran pendidikan untuk anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran dengan media visual sambil bermain, menyanyi, dan menari. Harapannya, potensi anak usia dini khususnya anak-anak PAUD dalam kreativitas dan pendidikan atau ilmu yang diperoleh dapat meningkat.

**Kata kunci:** Anak usia dini, PAUD, media visual.

## Abstract

*In the Sungai Nangka Sub-District, RT 10, there is an early childhood education school conducted at the posyandu. Children in PAUD have many obstacles in the active and creative learning process. Early childhood is a golden age in growth and providing stimulation for physical and spiritual education as well as increasing children's creativity and activity. In addition, PAUD age children are still in the playing period. Therefore, the solution offered from community service activities that were packaged in KKN activities was to carry out educational learning for early childhood using learning methods with visual media while playing, singing, and dancing. The hope was that the potential of early childhood, especially PAUD children in creativity and education or knowledge gained can increase.*

**Keywords:** early childhood, PAUD, visual media

## 1. Pendahuluan

Pendidikan dalam arti yang lebih luas adalah hidup atau kehidupan. Maksudnya bahwa pengalaman dalam belajar diberbagai macam lingkungan akan berlangsung sampai sepanjang hayat dan akan berpengaruh positif untuk perorangan. Dalam hal ini, pendidikan dengan media visual diarahkan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh belajar yang bermakna dalam setiap pembelajaran yang dilaluinya. Pembelajaran yang berlangsung ini diharapkan mampu memberikan nilai-nilai positif untuk mengarahkan perkembangan anak usia dini ke arah kemajuan dan mampu meningkatkan kreativitas serta keaktifan (Fitria, 2014).

Masyarakat daerah RT 10 Kelurahan Nangka banyak bermata pencaharian karyawan swasta, buruh lepas dan wiraswasta dan banyak diantaranya merupakan keluarga baru yang memiliki anak dengan usia 4-8 tahun. Anak-anak dengan usia ini

cenderung aktif dan gemar bermain. Dengan adanya covid-19 ini, aktivitass mereka terbatas hanya di lingkungan sekitar dan tidak dapat bertemu dengan teman-teman sekolahnya. Padahal kegiatan belajar disekolah yang diramu sedemikian rupa dinilai mampu membangkitkan pengetahuan anak-anak terutama dalam aspek motorik. Aspek motorik adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap anak, hal ini dikarenakan perkembangan otak anak usia dini lebih cepat sehingga kemampuan motorik anak sangat mempengaruhi kematangan otak anak sejak ia dilahirkan. Motorik anak meliputi menulis, menggambar, mewarnai dll. Lingkungan belajar juga sangat mempengaruhi tumbuhnya sel-sel otak pada anak, jika anak usia dini tidak memiliki cukup ruang untuk bermain dan belajar mengenal berbagai macam warna maka akan menghambat pengalaman sensorik anak dan juga berakibat stress pada usia dini (Syarief, 2002).

Keberadaan lembaga pendidikan sangatlah penting dalam upaya mencerdaskan masyarakat. Kelurahan Sungai Nangka sendiri memiliki prasarana pendidikan yang cukup lengkap. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai SMP/Sederajat hingga PONPES (Pondok Pesantren). Potensi pendidikan dan pengetahuan anak di Kelurahan Sungai Nangka merupakan dua hal yang selalu beriringan dan saling terkait satu sama lain. Untuk meningkatkan taraf pendidikan yang lebih baik maka diperlukan edukasi teknologi kepada masyarakat Sungai Nangka terlebih di masa pandemi Covid-19 ini. Prasarana pendidikan di Sungai Nangka memang tergolong lengkap, akan tetapi saat ini terdapat kendala ruangan PAUD yang masih tidak layak huni seperti alih fungsi posyandu menjadi PAUD. Maka dari itu, perlu adanya tindakan lebih lanjut pada posyandu RT.10 menjadi lebih layak untuk digunakan sebagai PAUD dan anak-anak akan merasa lebih nyaman selama proses belajar berlangsung.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Permendiknas, 2009). Perkembangan anak usia dini merupakan usia emas (*golden age*) yang sangat memiliki makna bagi kehidupan mereka kelak, jika usia itu dioptimalkan pertumbuhannya melalui pendidikan yang tepat. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sebaiknya dipantau secara terus-menerus dan holistik, sehingga akan cepat diketahui kesiapannya, baik yang menyangkut perkembangan kemampuan dasar maupun perkembangan kemampuan pembiasaan yang akan membentuk pribadi mereka (Hidayat, 2002).

Pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan secara menyenangkan seperti bermain, menyanyi, dan menari. Hal tersebut menyebabkan anak belajar tanpa tekanan, sehingga disamping motoriknya, kecerdasan anak (kecerdasan kognitif, sosial-emosional, spiritual, dan kecerdasan lainnya) akan berkembang optimal. Lebih penting lagi adalah dampak dari jenuhnya belajar lebih menurun. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana anak mendapatkan pengalaman yang nyata dan bermakna misalnya melalui pembelajaran media visual.

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam KKN mahasiswa mengusulkan judul program yaitu “Upaya Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Paud) Di Rt 10 Kelurahan Sungai Nangka Dengan Memanfaatkan Media Visual Untuk Meningkatkan Nilai Aktif Dan Kreatif”.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mahasiswa yang dilaksanakan di RT.10 Kelurahan Sungai Nangka Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan masyarakat terutama anak-anak yang bersekolah di PAUD.

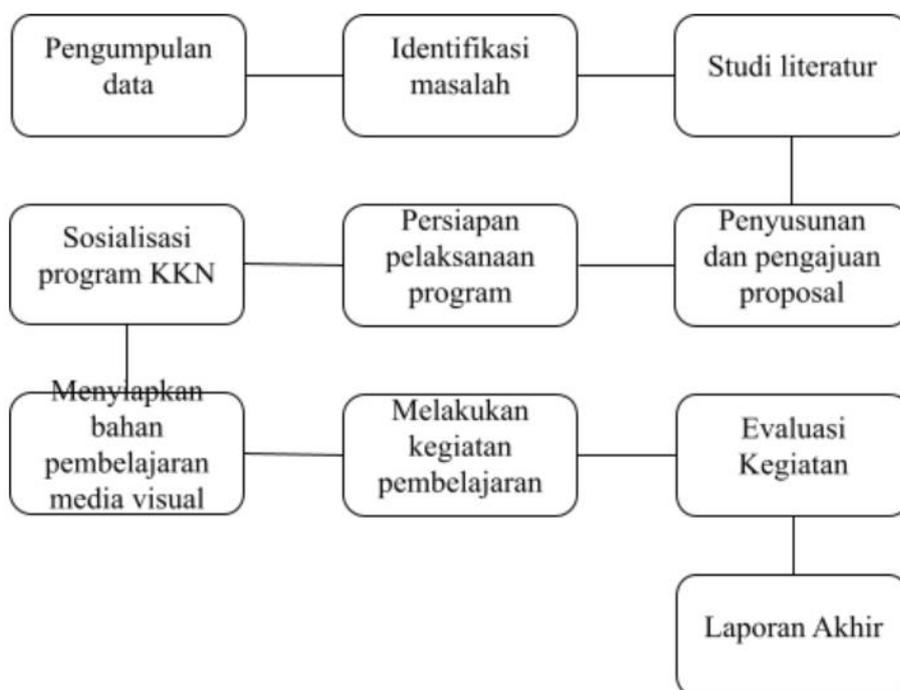
Media visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam menjadi seperti film, rangkaian foto, gambar atau lukisan, cetakan dan juga akan menampilkan gambar atau simbol yang bergerak. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Dengan media visual dapat pula menumbuhkan minat serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Untuk lebih efektif, dengan menggunakan media visual dapat ditempatkan pada konteks yang bermakna sehingga peserta didik atau anak-anak PAUD harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu sendiri untuk meyakinkan terjadinya proses informasi (Gultom, 2010).

Adapun keuntungan dalam menggunakan metode pembelajaran visual yaitu bersifat konkret. Dimana gambar atau foto dapat dilihat oleh peserta didik atau anak-anak PAUD nantinya dengan lebih jelas dan realistis menunjukkan materi atau pesan yang ingin disampaikan. Yang kedua mengatasi ruang dan waktu. Untuk menunjukkan sebuah gambar stadion atau lapangan bola basket tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya melainkan hanya cukup melihat gambar atau fotonya saja. Yang ketiga meminimalisasi keterbatasan pengamatan mata. Untuk menerangkan suatu objek tertentu yang sulit untuk diamati maka digunakanlah gambar atau foto. Yang keempat yaitu dapat memperjelas suatu masalah. Dengan menggunakan gambar dapat memungkinkan suatu masalah dapat dipahami secara bersama. Yang kelima yaitu murah dan mudah. Gambar atau foto dapat dibuat oleh guru atau pengajar itu sendiri dengan biaya yang murah serta penggunaannya pun mudah. Sehingga dengan memanfaatkan media visual untuk anak-anak PAUD dinilai efektif dalam melakukan pengajaran (Jatmika, 2005).

Adapun hasil dari pengajaran anak-anak PAUD selama tiga minggu KKN di RT 10 Kelurahan Sungai Nangka pada minggu pertama yaitu anak-anak PAUD serta guru PAUD RT 10 melakukan perkenalan terlebih dahulu. Setelah itu, menampilkan video tentang lambang ideologi Pancasila yaitu Burung Garuda kemudian memberikan sedikit materi tentang Burung Garuda kepada anak-anak PAUD. Penilaian keaktifan anak-anak PAUD dilakukan tanya jawab bersama. Setelah memberikan materi dengan tema Ideologi Pancasila yaitu Burung Garuda kami dan anak-anak PAUD juga melakukan kegiatan mewarnai gambar Burung Garuda dan mencocokkan *puzzle* gambar Burung Garuda.

Untuk minggu kedua pengajaran anak-anak PAUD, diambil tema bendera. Setelah selesai berdoa, dilakukan bernyanyi bersama lalu memberikan materi tentang apa itu bendera, menampilkan bendera Indonesia dan beberapa bendera luar negeri dan juga menyanyikan lagu nasional Bendera Merah Putih. Selain bernyanyi, pengenalan bendera dilakukan dengan membuat bendera. Hasilnya ditusukkan ke atas gabus beserta kertas bergambar pohon dan rumah.

Pada minggu ketiga, diambil tema Pulau Indonesia. Anak-anak usia dini diberi bekal materi terkait pulau-pulau yang ada di Indonesia. Anak-anak mewarnai gambar pulau, kemudian digunting sesuai dengan bentuk pulau kemudian ditempel sesuai dengan pulau-pulau di Indonesia. Alur kegiatan KKN ini dapat dilihat pada Gambar 1.



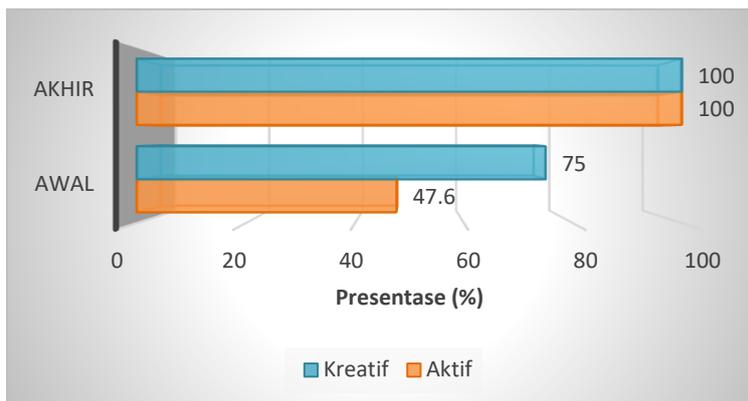
Gambar 1. Alur kegiatan KKN

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran media visual pada anak usia dini PAUD memiliki tema Negaraku. Dari kuisioner yang dibagikan diawal kegiatan, anak-anak usia dini masih sangat pasif dalam hal mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan presentasi keaktifan yang dibawah 50%. Kegiatan menyanyi dan menari bersama di hampir setiap awal kegiatan dapat meningkatkan keaktifan anak-anak. Kegiatan mewarnai, menggantung, dan menempel, selain dapat mengukur keaktifan dapat juga mengukur kreativitas ana-anak usia dini. Sesuai dengan Gambar 2 bahwa anak-anak usia dini sudah cukup kreatif. Hal ini dibuktikan dengan presentasi penilaian diawal pertemuan sebesar 75%.

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI RT 10  
KELURAHAN SUNGAI NANGKA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN NILAI AKTIF DAN KREATIF

---



**Gambar 2. Hasil pengukkuran kegiatan**

Setelah dilakukan pembelajaran media visual, presentasi keaktifan dan kreatifitas menjadi 100%. Hal ini membuktikan bahwa dengan bernyanyi, menari dan penyampaian materi dengan media visual dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas anak-anak usia dini terutama ditingkat pendidikan PAUD. Hal ini juga membuktikan bahwa anak-anak usia dini mudah menyerap materi jika dilakukan sambil bermain.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil kegiatan KKN pada PAUD Rahma Anugrah, Sungai Nangka, Balikpapan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi keaktifan dan kreativitas anak PAUD menggunakan metode media visual, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran media visual dan penyampaian materi sambil bermain dapat meningkatkan dan mengembangkan keaktifan dan kreativitas anak-anak usia dini terutama jenjang pendidikan PAUD.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama PAUD Rahma Anugrah, masyarakat RT.10 Kelurahan Sungai Nangka, mahasiswa KKN kelompok 5 ITK TA 2020/2021.

#### **Daftar Pustaka**

- Fitria, A. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Gultom, J. J. (2010). *Pemanfaatan Media Dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Hidayat, S. (2002). *Pengembangan Anak Usia Dini : Memerlukan Keutuhan*. Buletin Terpadu.

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI RT 10  
KELURAHAN SUNGAI NANGKA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN NILAI AKTIF DAN KREATIF

---

Jatmika, H. M. (2005). *Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Permendiknas. (2009). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. .: .

Syarief, H. (2002). *Pengembangan Anak Usia Dini : Memerlukan Keutuhan*. Buletin Terpadu.